

**EDISI : JUMAT, 9 DESEMBER 2016**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (November) : 4,75%  
 Inflasi (Oktober) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 111,466 Miliar  
 (per November 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.304  0,24%  
 (Kurs JISDOR pada 8 Desember 2016)

**STOCK MARKET**

8 Desember 2016

IHSG : **5.303,73 (+0,73%)**  
 Volume Transaksi : 18,025 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 8,299 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,421 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,885 Triliun

**BOND MARKET**

8 Desember 2016

Ind Bond Index : **210,4510  +0,57%**  
 Gov Bond Index : 207,7030  +0,60%  
 Corp Bond Index : 221,5827  +0,35%

**YIELD SUN MARKET**

Tenor	Seri	Kamis 8/12/16 (%)	Rabu 7/12/16 (%)
4,60	FR0053	7,2304	7,2965
9,78	FR0056	7,4513	7,5684
14,44	FR0073	7,8397	7,9319
19,45	FR0072	7,8940	7,9623

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 8 Desember 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,33%</b>	IRDSHS <b>+0,92%</b>	<b>-0,59%</b>
	Saham Agresif <b>-0,18%</b>	IRDSH <b>+0,95%</b>	<b>-1,13%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>+1,32%</b>	IRDSH <b>+0,95%</b>	<b>+0,37%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,29%</b>	IRDPCS <b>+0,48%</b>	<b>-0,19%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,42%</b>	IRDPT <b>+0,44%</b>	<b>-0,02%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,73%</b>	IRDPTS <b>+0,49%</b>	<b>+0,24%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,64%</b>	IRDPT <b>+0,44%</b>	<b>+0,20%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>
		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>-0,01%</b>

**Spotlight News**

- Pemerintah menegaskan tidak akan mengeksekusi kembali praktik ijon pajak yang selama ini lazim diambil untuk mempercantik performa penerimaan negara atau *budget dressing* jelang akhir tahun
- Aktivitas ekspor dan impor China pada November melaju di atas ekspektasi pasar yang mencerminkan pemulihan terhadap permintaan domestik dan internasional.
- Industri telekomunikasi seluler Indonesia diperkirakan tumbuh dua digit sekitar 10-12% pada 2017, ditopang layanan data internet yang telah menggeser layanan pesan singkat dan suara. Tahun ini tumbuh sekitar 13%.
- Bumi Resources Tbk akan menerbitkan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sebanyak 29,1 miliar lembar saham atau 79,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun depan senilai Rp26,9 triliun
- Harga batubara berpeluang memanas seiring dengan meningkatnya impor China ke level tertinggi sejak Desember 2014 pada musim dingin. Namun, sentimen negatif dari proyeksi tumbuhnya produksi China masih membayangi
- Setelah dua tahun absen membagi dividen interim, Telkom Tbk membagikan dividen interim tahun buku 2016 senilai Rp1,92 triliun atau sebesar Rp19,37 per saham

## Economy

---

**1. Desember, Pajak Masih Butuh Rp 172 Triliun**

Direktorat Jenderal Pajak harus menghimpun pemasukan minimal Rp 172 triliun pada Desember guna mencapai rencana defisit anggaran negara sebesar 2,7 persen terhadap produk domestik bruto. Pada saat yang sama, total utang yang direncanakan sudah tuntas ditarik semua. (Kompas)

**2. Pemerintah Menutup Pintu untuk Praktik Ijon Pajak**

Pemerintah menegaskan tidak akan mengeksekusi kembali praktik ijon pajak yang selama ini lazim diambil untuk mempercantik performa penerimaan negara atau *budget dressing* jelang akhir tahun. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Kinerja Dagang China Lampau Ekspektasi**

Aktivitas ekspor dan impor China pada November melaju di atas ekspektasi pasar yang mencerminkan pemulihan terhadap permintaan domestik dan internasional. (Bisnis Indonesia)

**2. ECB Perpanjang QE dengan Volume Jadi 60 Miliar Euro**

Bank sentral Eropa (ECB) kemarin mengejutkan pasar finansial dengan mengumumkan perpanjangan program *quantitative easing* (QE), tetapi volume pembelian bulannya dikurangi menjadi 60 miliar euro atau setara US\$65 miliar. Kalangan analis menyebutnya sebagai tapering. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Industri Telekomunikasi Seluler Tumbuh Dua Digit**

Industri telekomunikasi seluler Indonesia diperkirakan tumbuh dua digit pada kisaran 10-12% tahun 2017. Pertumbuhan industri telekomunikasi akan ditopang oleh layanan data internet yang telah menggeser layanan pesan singkat dan suara. Pertumbuhan industri telekomunikasi Indonesia tahun ini sekitar 13%. (Kompas)

**2. Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Capai 10,14% Per Tahun**

Selama lima tahun terakhir, 2010-2015, produk domestik bruto ekonomi kreatif meningkat rata-rata hingga 10,14% per tahun. Peningkatan yang baik ini menumbuhkan keyakinan ekonomi kreatif bisa menjadi salah satu motor untuk penggerak ekonomi pada masa mendatang. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**3. Bisnis Setrum Mulai Ranum**

Pemerintah segera mereformasi bisnis ketenagalistrikan, dari mulai formula harga listrik yang lebih adil dan kompetitif hingga menambah besaran sanksi denda terhadap perusahaan listrik swasta maupun PLN. (Bisnis Indonesia)

**4. Pemerintah Tekan Impor Bahan Baku Obat Hingga 40%**

Pemerintah menargetkan bisa menekan atau mengurangi impor bahan baku obat (BBO) hingga 40% dalam waktu lima tahun sejalan dengan upaya dibangunnya sejumlah pabrik bahan baku obat dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

**5. Minat Investasi Manufaktur Tinggi**

Minat investasi di sektor manufaktur masih tinggi. Mayoritas komitmen investasi yang diterima BKPM sepanjang 2016 adalah proyek industri pengolahan. Total nilai investasi dari seluruh izin prinsip investasi yang diterbitkan BKPM selama Januari – Oktober 2016 mencapai Rp2.000 triliun. (Bisnis Indonesia)

**6. Harga Nikel Berkadar Rendah Akan Diatur**

Pemerintah lebih memilih untuk mengatur harga bijih mineral yang tidak boleh diekspor terutama nikel berkadar rendah untuk memastikan dapat terserap di dalam negeri daripada membuka keran ekspor untuk komoditas tambang tersebut. (Bisnis Indonesia)

**7. Pemeriksaan Kakao di Negara Asal Dihapus**

Kementerian Pertanian akhirnya resmi menarik biji kakao dari kewajiban pemeriksaan di laboratorium negara asal sebelum diimpor. Kebijakan ini diharapkan dapat lebih mengairahkan industri hilir kakao di dalam negeri sekaligus meningkatkan volume ekspor. (Bisnis Indonesia)

**8. Multifinance Bakal Fleksibel**

OJK akan merelaksasi ketentuan batas maksimum pemberian pembiayaan, khususnya kepada debitur bukan pihak terkait guna memacu penyaluran kredit multifinance ke setiap sektor usaha secara proporsional. (Bisnis Indonesia)

**9. Pasar Properti Melejit Semester II/2017**

Pasar property diprediksi melejit pada semester II/2017 dengan pertumbuhan sekitar 20% seiring mulai tumbuh bisnis properti namun masih terganjal dengan hajatan politik pilkada. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Galang Dana Abadi via Reksadana

Reksa dana semakin dilirik untuk menggalang dana abadi institusi sosial, kesehatan, keagamaan hingga pendidikan. Sepanjang tahun ini saja, setidaknya ada empat produk endowment fund baru yang diluncurkan. (Bisnis Indonesia)

### 2. Harga Batubara Berpeluang Memanas

Harga batubara berpeluang memanas seiring dengan meningkatnya impor China ke level tertinggi sejak Desember 2014 pada musim dingin. Namun, sentimen negatif dari proyeksi tumbuhnya produksi China masih membayangi. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. BRI Perkuat Modal Kerja PTBA

BRI Tbk menyalurkan pinjaman sebesar US\$135 juta dan Rp800 miliar kepada Bukit Asam Tbk untuk memperkuat dana dan mendukung sasaran pemerintah dalam penyediaan energi nasional. PTBA juga mempertimbangkan untuk melepas saham simpanan (treasury stock) ke apasir untuk mendukung likuiditas keuangan. (Bisnis Indonesia/Investor Dailyf)

### 2. CPGT Cari Suntikan Dana Segar

Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk (CPGT) memasukkan klausul investor baru dalam rencana perdamaian sebagai sumber pembiayaan dalam proses restrukturisasi utang. (Bisnis Indonesia)

### 3. WIKA Raih Kontrak Baru Rp1,29 Triliun

Wijaya Karya Tbk meraih kontrak baru senilai total Rp1,29 triliun dari proyek pembangunan jalan tol dan pembangkit listrik pada Desember 2016. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 4. TLKM Bayar Dividen Interim

Setelah dua tahun absen membagi dividen interim, Telkom Tbk membagikan dividen interim tahun buku 2016 senilai Rp1,92 triliun atau sebesar Rp19,37 per saham. (Bisnis Indonesia)

### 5. UNIC Perluas Pasar Ekspor

Unggul Indah Cahaya Tbk akan memperluas ekspansi pasar luar negeri untuk menggenjot kinerja pada 2017. Tahun depan kontribusi ekspor meningkat menjadi 5% terhadap total penjualan dari tahun ini baru sekitar 3%. (Bisnis Indonesia)

### 6. PPRO Bakal Spin Off Bisnis Hotel dan Mall

PP Properti Tbk berencana memisahkan unit usaha atau spin off bisnis hotel dan pusat perbelanjaan ke dalam entitas baru paling cepat pada 2018 sehingga entitas bisnis yang menghasilkan pendapatan berulang bisa berjalan lebih fokus. (Bisnis Indonesia)

### 7. Bumi Resources Siapkan Rights Issue Rp26,9 Triliun

Bumi Resources Tbk akan menerbitkan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sebanyak 29,1 miliar lembar saham atau 79,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun depan. Diharapkan rights issue ini meraup dana Rp26,9 triliun. (Investor Daily)